

PERTEMUAN 1

# TEKS CERITA FANTASI

Kelas 7 Kurikulum 2013

NI KOMANG AYU DAMAYANTI





A dramatic illustration of a wizard and a dark figure in a grand hall. The wizard, on the right, has his arms raised in a gesture of magic. The dark figure, on the left, has a pale face and is also reaching out. The background features a large, arched structure under a bright, orange sky. The text "TEKS CERITA FANTASI" is centered in the upper part of the image.

**TEKS CERITA  
FANTASI**



**KOMPETENSI  
DASAR**

**3.4 MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS NARASI (CERITA FANTASI) YANG DIBACA DAN DIDENGAR**

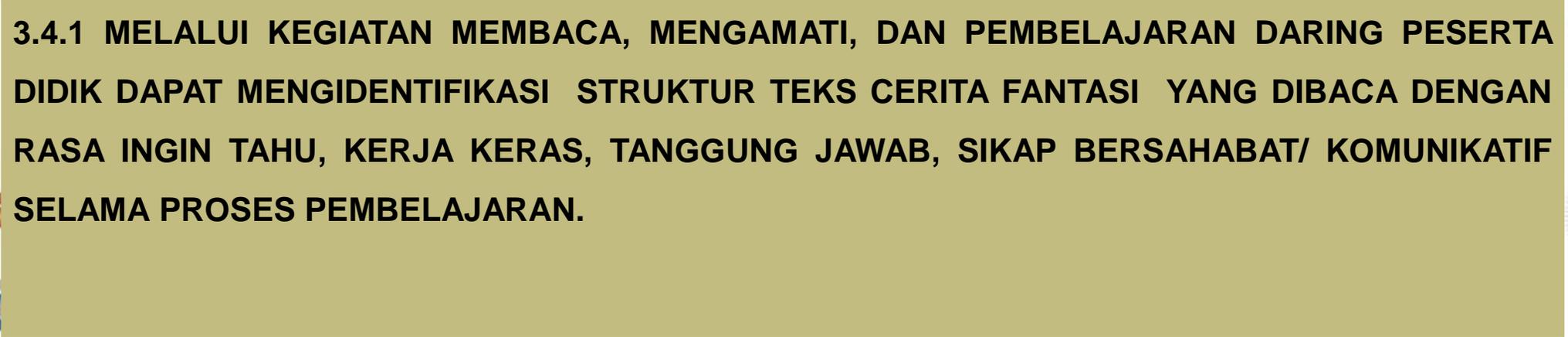
**INDIKATOR**

**3.4.1 MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS CERITA NARASI (CERITA FANTASI)**

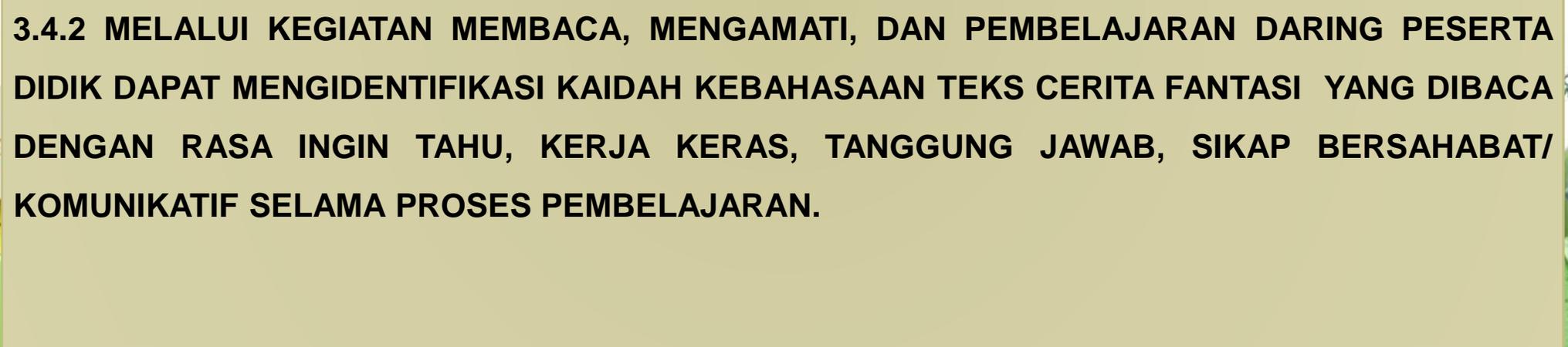
**3.4.2 MENGIDENTIFIKASI KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA NARASI (CERITA FANTASI)**



**TUJUAN  
PEMBELAJARAN**



**3.4.1 MELALUI KEGIATAN MEMBACA, MENGAMATI, DAN PEMBELAJARAN DARING PESERTA DIDIK DAPAT MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI YANG DIBACA DENGAN RASA INGIN TAHU, KERJA KERAS, TANGGUNG JAWAB, SIKAP BERSAHABAT/ KOMUNIKATIF SELAMA PROSES PEMBELAJARAN.**



**3.4.2 MELALUI KEGIATAN MEMBACA, MENGAMATI, DAN PEMBELAJARAN DARING PESERTA DIDIK DAPAT MENGIDENTIFIKASI KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI YANG DIBACA DENGAN RASA INGIN TAHU, KERJA KERAS, TANGGUNG JAWAB, SIKAP BERSAHABAT/ KOMUNIKATIF SELAMA PROSES PEMBELAJARAN.**





TAHUKAH  
**ANDA**



**APA ITU TEKS  
CERITA FANTASI ?**

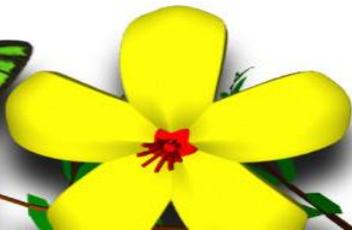
## TEKS CERITA FANTASI

Sebuah karangan fiksi dengan alur atau rangkaian peristiwa umumnya menggunakan pola sebab akibat yang bersifat fiksi /penuh khayalan semata



## **CIRI –CIRI TEKS CERITA FANTASI**

1. Memiliki ide cerita yang tidak dibatasi oleh realita atau kenyataan dunia (bersifat fiksi).
2. Didalam cerita terdapat keanehan seperti sihir, makhluk ajaib, maupun sesuatu yang misterius.
3. Penggunaan latar dapat menembus ruang dan waktu.
4. Tokoh yang memiliki keunikan tersendiri seperti memiliki kekuatan super untuk menyelamatkan dunia.
5. Karena cerita fantasi menggunakan khayalan maka cerita ini termasuk dalam kategori contoh cerita fiksi.





TAHUKAH  
**ANDA**



**APA SAJA  
STRUKTUR TEKS  
CERITA FANTASI ?**

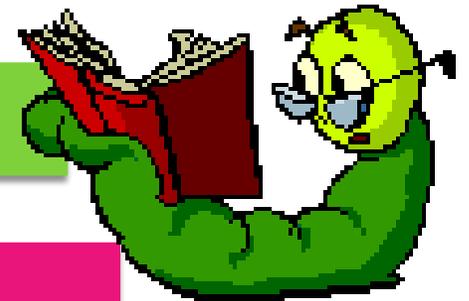
# STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI

1. ORIENTASI

2. KOMPLIKASI

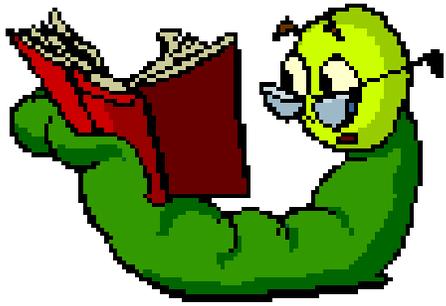
3. RESOLUSI

4 KODA



## **STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI**

- **Orientasi** berisi tentang pengenalan latar, tokoh serta konflik yang dapat dikembangkan dengan deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.
- **Komplikasi** berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak dimana komplikasi tersebut dikembangkan dengan cara pengenalan tokoh lain, mengubah latar, atau menembus zaman yang berbeda.
- **Resolusi** berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi dimana resolusi tersebut dikembangkan dengan cara lompatan waktu, penggunaan sebab akibat yang unik serta dikembangkan dengan unsur kejutan.
- **Koda** berisi amanat / pesan moral dari teks cerita fantasi yang bersifat opsional artinya boleh ada maupun tidak dalam cerita.



# TEKS CERITA FANTASI “KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA”

Seluruh Pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Bagata dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik. Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah meeka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nagata.

“Serbuuuu...!” teriak Nagata sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan



## TEKS CERITA FANTASI “KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA”

---

lemparan bola api. Paukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh dari pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai ...! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa, Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nagata!” bisik Dewi Kabut di telinga Nagata.

Nagata sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nagata segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya, Mendadak ekor Nagata mengeluarkan api besar. Nagata mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung



## TEKS CERITA FANTASI “KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA”

---

serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan Si Ekor Biru. Teriakan panic dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nagata tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran, Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung sengan seluruh panglima. Levo, Goros, lamia, Sikka, dan Mora memandang Nagata dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

*Ugi Agustono The Little Dragon*

**IDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS  
CERITA FANTASI  
KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA**

**ORIENTASI**

Seluruh Pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka.

**PARAGRAF I**

**KOMPLIKASI**

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

**PARAGRAF II**

**RESOLUSI**

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia

**PARAGRAF  
TERAKHIR**

# KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

1. penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.

2. Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam deskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana)

3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.

4. Kata sambung penanda urutan waktu

5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.

6. Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

## KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.
penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam deskripsi latar	Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo.
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan.

## KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Kata sambung penanda urutan waktu	Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	Tiba-tiba, Nataga pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya,
Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.



**AYO, BERTANYA !**



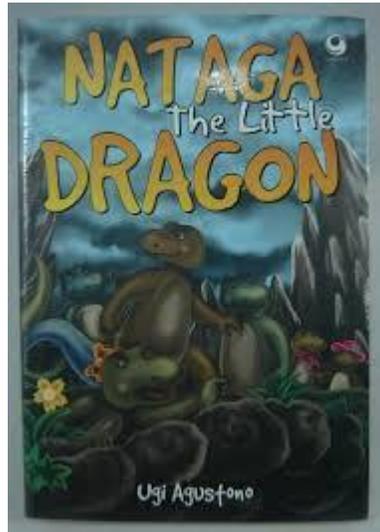


**PEMBERIAN TUGAS DI  
GOOGLE CLASSROOM**



**MARI, SIMPULKAN  
PEMBELAJARAN!**





OM SANTI, SANTI, SANTI, OM







PERTEMUAN 2

# **MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI**

NI KOMANG AYU DAMAYANTI



## KOMPETENSI DASAR

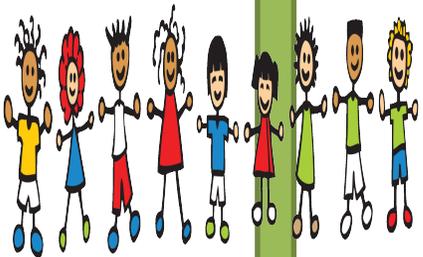
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan

## INDIKATOR

4.4.1 Menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui **tayangan power point dan pembelajaran daring** peserta didik dapat menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.



# TAHUKAH ANDA LANGKAH MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI



Untuk dapat menyusun teks cerita fantasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah yaitu pertama menemukan ide penulisan, kedua penggalan ide, ketiga membuat rangkaian peristiwa, keempat mengembangkan cerita, dan kelima memberi judul teks cerita.

# LANGKAH MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI

1. Menemukan Ide Penulisan

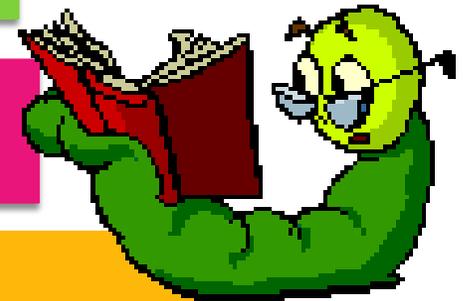
2. Penggalan Ide Cerita

3. Membuat Rangkaian Peristiwa

4. Kembangkan Cerita

5. Membuat cerita sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

6. Memberi judul cerita



# LANGKAH MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI

## 1. Menemukan Ide Penulisan

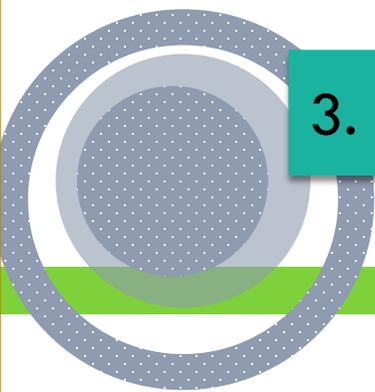
Ide penulisan dapat ditemukan dengan mengamati objek nyata, lalu diberi imajinasi. Pengamatan dapat dilakukan terhadap objek apapun di sekitarmu.



## 2. Penggalan Ide Cerita

Ide cerita yang telah kamu temukan dapat digali lebih dalam. Penggalan ide dapat dilakukan dengan membaca buku referensi yang berkaitan dengan ide penulisan.





### 3. Membuat Rangkaian Peristiwa

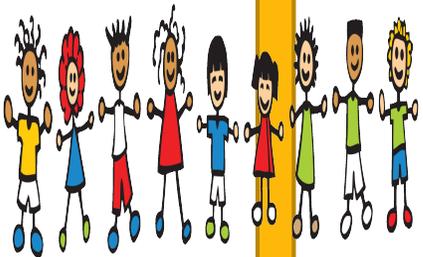


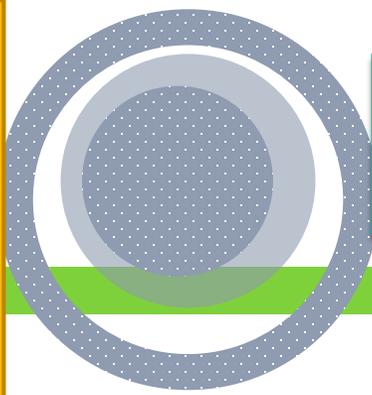
Berdasarkan ide yang telah ditentukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta fantasi unik dan menarik.

### 4. Kembangkan Cerita



Berdasarkan peristiwa yang sudah dirancang, kembangkan watak tokoh, latar, dan dialog sehingga menjadi cerita utuh serta sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks cerita fantasi.





## 5. Membuat cerita sesuai struktur dan kaidah kebahasaan



Buatlah cerita dengan adanya orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda

### Memberi Judul Cerita



Berilah judul yang menarik untuk cerita yang kamu kembangkan





**AYO, BERTANYA!**





**AYO, BERTANYA !**



**TUGAS MENULIS  
TEKS CERITA  
FANTASI!**





**MARI, SIMPULKAN !**





OM SANTIH, SANTIH, SANTIH, OM





**MEMPRESENTASIKAN TEKS  
CERITA FANTASI**

**CERITA FANTASI**

**PERTEMUAN 3**

**NI KOMANG AYU DAMAYANTI**

# KOMPETENSI DASAR

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan

## INDIKATOR

4.4.2 Mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuat

## TUJUAN PEMBELAJARAN

4.4.2 Melalui aplikasi Zoom dan google classroom peserta didik dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuatnya dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran.

# MEMPRESENTASIKAN TEKS CERITA FANTASI YANG DISUSUN

1. Membaca keseluruhan kisah atau peristiwa dalam cerita fantasi
2. Mencatat tokoh dalam cerita fantasi
3. Mencatat peristiwa penting dalam cerita fantasi
4. Mencatat latar cerita fantasi
5. Menceritakan kembali cerita fantasi berdasarkan tokoh, peristiwa dan latar yang telah disusun
6. Memerhatikan penampilan dan gerakan tubuh
7. Memerhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafal
8. Menceritakan bagian pembuka, isi dan penutup
9. Mengakhiri cerita dengan santun





## Membaca keseluruhan isi cerita

---

Kamu harus membaca cerita fantasi yang telah dibuat. Sebaiknya, kamu membaca atau menonton cara menceritakan cerita fantasi dari awal hingga akhir. Jangan sepenggal-penggal ketika membaca atau menontonnya.

## Mencatat tokoh dalam cerita fantasi

Cerita fantasi memiliki beberapa tokoh. Tokoh-tokoh dalam cerita terdiri atas tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis. Cerita fantasi menampilkan kisah dari tokoh yang dapat dijadikan suatu nasihat atau pendidikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.



## Mencatat peristiwa penting dalam cerita fantasi

---

Peristiwa dalam cerita fantasi disebut kejadian. Peristiwa merupakan sesuatu yang terjadi, dialami, dan perlu dicatat setiap peristiwa yang akan terjadi agar alur runtut.

### Mencatat Latar dalam cerita

Cerita fantasi menyajikan tempat, waktu, dan suasana cerita. Keterangan tempat misalnya di hutan, sungai, sekolah, dan lainnya. Keterangan waktu misalnya pada malam hari. Keterangan suasana misalnya sepi, ramai, sedih, atau gembira



**Menceritakan kembali cerita fantasi berdasarkan tokoh, peristiwa, dan latar yang telah dicatat**

Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan kembali dengan memahami cerita, tokoh, latar, peristiwa yang telah dibuat dalam cerita

**Memerhatikan penampilan dan gerakan tubuh**

Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan isinya dengan gaya yang tidak dibuat-buat. Gunakan gerakan tubuh yang lain (wajah, mata, lengan) untuk mendukung cerita.



## **Memerhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafal**

Cerita fantasi yang telah kamu buat dapat diceritakan kepada orang lain dengan menggunakan intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan jelas, intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan bertujuan memperkuat isi cerita

## **Menceritakan bagian pembuka, inti, dan penutup cerita**

Kamu harus menceritakan isi cerita fantasi secara runtut. Jangan menceritakan isi cerita fantasi secara sepenggal-penggal.

## **Mengakhiri dengan penutup cerita santun**

Setelah selesai menceritakan isi cerita fantasi kepada orang lain, jangan lupa menutup cerita bisa dengan salam penutup dan amanat.



**AYO, BERTANYA !**



**TUGAS BERCEKITA !**





**MARI SIMPULKAN !**





OM SANTI, SANTI, SANTI, OM

